

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Observasi

UMKM adalah kependekan dari unit mikro, kecil dan menengah. UMKM merupakan sebuah bisnis perdagangan dimana bisnis ini dikelola oleh perorangan ataupun organisasi yang mana dalam hal ini termasuk sebagai persyaratan bisnis dalam lingkup kecil atau mikro. Mulai tahun 2014, Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah unit mikro, makro, kecil dan menengah terbesar. Menurut data yang didapatkan dari BPS pada tahun 2014, UMKM di Indonesia berjumlah 57,89 juta unit dari jumlah orang yang melakukan usaha.

Saat ini unit mikro, kecil dan menengah di negara Indonesia berjumlah 59,2 juta unit dan di Batam sendiri memiliki 81.486 unit UMKM. Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam dari 81.486 unit ini belum diklasifikasikan sesuai dengan jenis UMKMinya secara menyeluruh dimana mengingat bahwa beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan UMKM di Batam meningkat. (Batam, 2019)

Berdasarkan data yang didapatkan diatas, dengan bertambahnya UMKM maka setiap UMKM yang ada memerlukan sistem pencatatan akuntansi baik itu UMKM untuk unit mikro makro, unit kecil, maupun unit menengah. Sistem akuntansi diperlukan untuk membantu pemilik UMKM mengumpulkan data, dan menyimpan data secara efektif dan efisien dalam hal mengenai aktivitas keuangan organisasi. Kemudian, sistem akuntansi ini dapat menyokong pemilik UMKM dalam hal menetapkan keputusan dan juga membenarkan data transaksi yang dilakukan tercatat dan terproses secara akurat dan aman.

Dalam penelitian/observasi ini peneliti memilih Toko Mekar Abadi sebagai tempat dalam melaksanakan program kerja praktek. Dimana Toko Mekar Abadi ini adalah sebuah unit mikro, kecil dan menengah yang berada di Batam dimana Toko Mekar Abadi didirikan oleh Bapak Indi 3 tahun yang lalu pada tanggal 10 Mei 2016. Toko Mekar Abadi ini beralamat di Komplek Dian Center Blok H No. 3, Batam. Toko Mekar Abadi bergerak dalam bidang penjualan mesin.

Selama 3 tahun beroperasi, Toko Mekar Abadi ini belum memiliki sistem pencatatan akuntansi yang sah seperti biaya listrik, biaya air, dan lainnya. Selain itu, pencatatan untuk persediaan tidak begitu tepat, hanya mencatat nota pembelian persediaan dan untuk penjualan hanya mencatat jumlah keuntungan yang didapatkan saja. Seluruh transaksi yang dilakukan dicatat secara manual oleh pemilik toko sendiri. Hal ini membuat Bapak Indi belum dapat tahu laba ataupun posisi aset dan utang dengan jelas dan tepat untuk tiap periodenya.

Masalah yang dijelaskan diatas yang melatarbelakangi mengapa peneliti ingin membuat sistem pencatatan akuntansi yang sah dan handal untuk Toko Mekar Abadi, dan juga melatarbelakangi peneliti untuk melakukan program kerja praktik ini. Program kerja praktik ini disusun menjadi sebuah laporan yang memiliki judul “Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Mekar Abadi”.

1.2 Ruang Lingkup Observasi

Ruang lingkup dari observasi adalah membuat dan men-*design* sistem pencatatan akuntansi yang dapat menyiapkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan piutang, laporan sisa stok dan neraca.

1.3 Tujuan Observasi

Tujuan observasi laporan yaitu tersedianya sebuah sistem pencatatan akuntansi yang akurat berdasarkan keperluan yang diperlukan oleh Toko Mekar Abadi dan bisa diimplementasikan untuk men-*record* dan melaporkan transaksi yang sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku saat ini.

1.4 Luaran Observasi

Penelitian ini memiliki ruang lingkup observasi sebagai berikut:

- a. Men-*design* sistem pencatatan akuntansi dengan memakai *microsoft access* dari *chart of account*, jurnal untuk pencatatan transaksi seperti jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal umum, dan buku besar.
- b. Sistem pelaporan keuangan yang dihasilkan dari laporan ini yaitu:

- Neraca
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Penjualan
- Laporan Pembelian
- Laporan Piutang
- Laporan Sisa *Stock*

1.5 Manfaat Observasi

Penelitian memiliki harapan yaitu dapat memberikan faedah sebagai berikut:

a. Bagi Pihak UMKM

Bagi pihak UMKM diharapkan dengan sistem akuntansi yang dibuat dapat menyokong dalam menyusun perencanaan kerja yang lebih baik dan dapat membantu dalam menetapkan keputusan.

b. Bagi Pihak Akademis

Bagi pihak akademis diharapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk menyusun laporan kerja praktik dan mengetahui cara pengerjaan UMKM yang dterapkan.

1.6 Rincian Pelaksanaan Kerja Praktik

Peneliti melakukan kerja praktik di Toko Mekar Abadi, yang beralamat di Komplek Dian Center Blok H No. 3, Batam. Peneliti melaksanakan kerja praktik ini berdasarkan syarat dan aturan kerja praktik yang ditetapkan oleh Universitas Internasional Batam, maka dari itu peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan kerja praktik di Toko Mekar Abadi. Permohonan ini telah disetujui pada tanggal 20 September 2019. Pelaksanaan kerja praktek ini dilaksanakan setiap hari pada waktu jam operasi Toko Mekar Abadi yaitu pada hari Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 pagi sampai dengan pukul 05.00 sore dan hari Sabtu pukul 08.30 pagi sampai dengan 12.30 siang. Peneliti secara langsung bertanggung jawab kepada pemilik Toko Mekar Abadi tersebut yaitu Bapak Indi.

1.7 Sistematika Pembahasan

Secara umum uraian dari isi dan pembahasan setiap bab dalam laporan kerja praktik ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menggambarkan latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan, luaran dan manfaat dari laporan kerja praktek serta sistematika pembahasan dari penyusunan laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menguraikan dengan detail tentang teori, temuan, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dipakai sebagai pedoman dalam melakukan kerja praktik ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III menguraikan profil dari UMKM seperti profil, struktur organisasi, uraian tentang aktivitas operasional yang dilakukan oleh tempat pelaksanaan kerja praktik secara jelas, dan lengkap.

BAB IV METODOLOGI

Bab IV membahas mengenai rencana observasi, cara pengumpulan data yang dipakai untuk mendapatkan data yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan sistem, prosedur kerja praktik, teknik yang dipakai dalam menyelesaikan proyek dan jadwal kegiatan observasi.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab V menggambarkan dengan detail tentang analisis data dan *output* perancangan luaran proyek.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab VI menggambarkan tahap yang dilakukan mulai dari tahap pengimplementasi dan hasil yang didapatkan dari penyusunan sistem yang diimplementasikan pada tempat kerja praktik serta keadaan tempat kerja praktik sesudah implementasi dilaksanakan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VII menguraikan ringkasan yang didapatkan dari *output* penyusunan laporan kerja praktik dan saran yang dapat diberikan kepada klien kerja praktik serta catatan tindak lanjut atas luaran observasi yang tidak terselesaikan.